

**AN ANALYSIS OF FIGURATIVE LANGUAGE STYLE OF DONALD
TRUMP'S PRESIDENTIAL ELECTION SPEECH**

A Thesis

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements For the degree of
Sarjana Humaniora*



By:

ANDINI APRILIA PUTRI

1910732031

Supervisor:

Ayendi S.S., M.Pd., M.Hum.

NIP. 19761001200701103

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

2023

ABSTRACT

This research intends to examine the language style used in Donald Trump's presidential election by examining figurative language. This study also aims to determine the function of the figurative language employed in Trump's presidential speech. In order to achieve this, this research employs a linguistic stylistics approach. The descriptive qualitative method was chosen as the research method in this study. Laurence Perrine's (1969) theory specifically identifies the type of figurative language that was used to examine the use of figurative language in Donald Trump's speech. This research used a transcription from a YouTube video of Donald Trump's presidential election speech to collect data. This research found 39 data in Donald Trump's presidential election speech video. The data has been classified into figurative language types and functions. The types are hyperbole with 10 (25.64%) data, personification with 8 (23.07%) data, simile with 8 (20.51%) data, synecdoche with 4 (10.25%) data, metaphor with 3 (7.69%) data, irony with 2 (5.12%) data, apostrophe, metonymy and paradox with 1 (2.56%) data. Then, the function of figurative language found which are increasing emotional intensity with 9 (64.28%) data, saying much in brief compass 4 (28.57%) data, bring additional imaginary and giving imaginative pleasure with 1 (7.14%) data.

Keywords: *stylistics, figurative language, presidential speech*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti gaya bahasa yang digunakan dalam pidato kepresidenan Donald Trump dengan meneliti bahasa kiasan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui fungsi dari penggunaan bahasa kiasan yang digunakan dalam pidato kepresidenan Trump. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika linguistik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai metode penelitian. Teori dari Laurence Perrine (1969), yang secara khusus mendeskripsikan jenis bahasa kiasan, digunakan untuk melihat penggunaan bahasa kiasan dalam pidato Donald Trump. Penelitian ini menggunakan transkripsi dari video YouTube pidato pemilihan presiden Donald Trump untuk mengumpulkan data. Peneliti menemukan 39 data dalam video pidato pemilihan presiden Donald Trump. Semua data tersebut dikategorikan ke dalam jenis dan fungsi bahasa kiasan. Jenis-jenisnya adalah hiperbola dengan 10 (25,64%) data, personifikasi dengan 8 (23,07%) data, simile dengan 8 (20,51%) data, sinekdoke dengan 4 (10,25%) data, metafora dengan 3 (7,69%) data, ironi dengan 2 (5,12%) data, apostrof, metonimia, dan paradoks dengan 1 (2,56%) data. Kemudian, fungsi bahasa figuratif yang ditemukan yaitu *increasing emotional intensity* dengan 9 (64,28%) data, *saying much in brief compass* dengan 4 (28,57%) data, *bring additional imaginary* dan *giving imaginative pleasure* dengan 1 (7,14%) data.

Kata kunci: gaya bahasa, bahasa kiasan, pidato kepresidenan